Hanoman Journal: Phsycal Education and Sport
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/Hanoman
DOI: https://doi.org/10.37638/hanoman.2.2.65-70

Survey of Interests of Middle School Students in Karang Tinggi, Bengkulu Tengah on Online Sports Learning during the Covid-19 Pandemic

Survei Minat Siswa SMP Se-Kecamatan Karang Tinggi Bengkulu Tengah terhadap Pembelajaran Olahraga Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Citra Dewi[1]; Desrio Windoro[2]; Rio Hardiansyah[2]
[1] Departemen Phsycal Education Study Program, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author: :
citravioleta04@unived.ac.id

How to Cite :
Dewi, C., Windoro, D., Hardiansyah, R.,. (2021). *Survey of Interests of Middle School Students in Karang Tinggi, Bengkulu Tengah on Online Sports Learning during the Covid-19 Pandemic.* **Hanoman Journal: Phsycal Education and Sport,** Vol. 2 No. 2 2021 page: 65–70 . DOI: https://doi.org/10.37638/hanoman.2.2.65-70

ARTICLE HISTORY
Received [10 Agustus 2021]
Revised [23 Agustus 2021]
Accepted [27 Agustus 2021]
Published [25 September 2021]

Kata Kunci :
Minat, Pembelajaran, Daring, Covid-19

Keywords :
Interests, Learning, Online, Covid-19

ABSTRAK

Penelitian dalam jurnal bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis atas Survei minat siswa terhadap Pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMP se-Kecamatan Karang Tinggi Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan metode survei. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling yaitu sebanyak 30 orang. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling yaitu sebanyak 30 orang. Dari deskripsi hasil penelitian dapat dilihat bahwa minat siswa SMP sekecamatan Karang Tinggi berdasarkan indikator fisik dalam mengikuti pembelajaran Olahraga secara daring pasa masa pandemi Covid-19 adalah yang terbanyak pada kategori sedang 56,7%. Kategori sangat tinggi 18,7%, Tinggi 13,3%, Rendah10%, sangat rendah 3,3%. Indikator aktivitas pada kategori tinggi sebanyak 46,7%. Kategori sangat tinggi 3,3%, Sedang 26,7%, Rendah 16,7%, sangat rendah 6,7%. Sedangkan indikator perasaan pada kategori sedang sebanyak 70%. Kategori sangat tinggi 3,3%, Tinggi 10%, Rendah 10%, sangat rendah 6,7%.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the survey of student interest in PJOK learning during the COVID-19 pandemic in junior high schools in Karang Tinggi District, Central Bengkulu, Bengkulu Province. The method used in this study is quantitative and uses a survey method. The data analysis is statistically quantitative in nature with the aim of testing the hypotheses that have been applied. While the data collection using a questionnaire. Sampling technique is a sampling technique. Sampling techniques are basically grouped into two, namely probability sampling and non-probability sampling as many as 30 people. while the data collection using a questionnaire. Sampling technique is a sampling technique. Sampling techniques are basically grouped into two, namely probability sampling and non-probability sampling as many as 30 people. From the description of the research results, it can be seen that the interest of junior high school students in the Karang Tinggi sub-district based on physical indicators in participating in online sports learning during the Covid-19 pandemic was the most in the medium category 56.7%. Very high category 18.7%, High 13.3%, Low 10%, very low 3.3%. Activity indicators in the high category are 46.7%. Very high category 3.3%, Medium 26.7%, Low 16.7%, very low 6.7%. Meanwhile, the indicator of feeling in the moderate category is 70%. Very high category 3.3%, High 10%, Low 10%, very low 6.7%..

This is an open access article under the CC–BY-SA license

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan datang.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1), pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Di dunia saat ini sedang marak wabah coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19. COVID-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan.Pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi,2018: 7). Berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di SMP, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh.

Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di SMP se-Kecamatan Karang Tinggi Bengkulu Tengah diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orangtua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak.sehingga diperlukan gambaran minat siswa SMP terhadap pembelajaran PJOK pada saat pandemi COVID-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui Minat siswa SMP terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMP se-Kecamatan Karang Tinggi Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi Minat Siswa SMP se-Kecamatan Karang Tinggi Bengkulu Tengah Terhadap Pembelajaran Olahraga Secara Daring Pada Masa Pandemi COVID-19. Menurut Sugiyono (2017:3) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan dan metode penelitian ini menggunakan metode survei. sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Adapun jumlah SMP Negeri Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu berjumlah 32 SMPN. Namun disini peneliti memilih 3 SMPN yang ada di Keamatan Karang Tinggi Bengkulu Tengah untuk menjadi tempat penelitian.

HASIL

Deskripsi Tingkat minat Siswa SMP berdasarkan indikator fisik dalam mengikuti pembelajaran Olahraga secara daring pada masa pandemi Covid-19 di Sekecamatan Karang Tinggi Begkulu Tengah

Tabel 1. Deskripsi statistik tingkat minat siswa berdasarkan indikator fisik

Statistik	Skor
Mean	16,43
Median	16
Mode	16
Std. Deviation	1,906
Maximum	20
Minimum	13

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa berdasarkan indikator fisik dalam mengikuti pembelajaran olahraga secara daring selama masa Pandemi Covid-19 dengan rerata 16,43, nilai tengah sebesar 16, nilai sering muncul 16 dengan standar deviasi 1,906. Sedangkan skor tertinggi 20 dan skor terendah 13. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa berdasarkan indikator fisik dalam mengikuti pembelajaran olahraga secara daring selama masa Pandemi Covid-19. Perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori tingkat minat berdasarkan indikator fisik

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
x>19,37	5	18,7	Sangat Tinggi
17,38<x≤19,37	4	13,3	Tinggi
15,47<x≤17,38	17	56,7	Sedang
13,49<x≤15,47	3	10	Rendah
x≤13,49	1	3,3	Sangat Rendah
Jumlah	30	100	

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa minat siswa SMP sekecamatan Karang Tinggi berdasarkan indikator fisik dalam mengikuti pembelajaran Olahraga secara daring pasa masa pandemi Covid-19 adalah yang terbanyak pada kategori sedang sebanyak 17 orang (56,7%). Kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang (18,7%), Tinggi sebanyak 4 orang (13,3%), Rendah 3 orang (10%), sangat rendah 1 orang (3,3%).

Deskripsi Tingkat minat Siswa SMP berdasarkan indikator aktivitas dalam mengikuti pembelajaran Olahraga secara daring pada masa pandemi Covid-19 di Sekecamatan Karang Tinggi Begkulu Tengah.

Tabel 3. Deskripsi statistik tingkat minat siswa berdasarkan indikator aktivitas

Statistik	Skor
Mean	18,80
Median	19,5
Mode	21
Std. Deviation	2,941
Maximum	24
Minimum	12

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa berdasarkan indikator aktivitas dalam mengikuti pembelajaran olahraga secara daring selama masa Pandemi Covid-19 dengan rerata 18,80, nilai tengah sebesar 19,5, nilai sering muncul 21 dengan standar deviasi 2,941. Sedangkan skor tertinggi 24 dan skor terendah 12. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa berdasarkan indikator aktivitas dalam mengikuti pembelajaran olahraga secara daring selama masa Pandemi Covid-19. Perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori tingkat minat berdasarkan indikator aktivitas

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
x>23,21	1	3,3	Sangat Tinggi
20,27<x≤23,21	14	46,7	Tinggi
17,32<x≤20,27	8	26,7	Sedang
14,38<x≤17,32	5	16,7	Rendah
x≤14,38	2	6,7	Sangat Rendah
Jumlah	30	100	

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa minat siswa SMP sekecamatan Karang Tinggi berdasarkan indicator aktivitas dalam mengikuti pembelajaran Olahraga secara daring pasa masa pandemi Covid-19 adalah yang terbanyak pada kategori tinggi sebanyak 14 orang (46,7%). Kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang (3,3%), Sedang sebanyak 8 orang (26,7%), Rendah 5 orang (16,7%), sangat rendah 2 orang (6,7%).

Deskripsi Tingkat minat Siswa SMP berdasarkan indikator perasaan dalam mengikuti pembelajaran Olahraga secara daring pada masa pandemi Covid-19 di Sekecamatan Karang Tinggi Begkulu Tengah

Tabel 5 Deskripsi statistik tingkat minat siswa berdasarkan indikator perasaan

Statistik	Skor
Mean	14,10
Median	14
Mode	14
Std. Deviation	2,203
Maximum	20
Minimum	9

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa berdasarkan indikator perasaan dalam mengikuti pembelajaran olahraga secara daring selama masa Pandemi Covid-19 dengan rerata 14,10, nilai tengah sebesar 14, nilai sering muncul 14 dengan standar deviasi 2,203. Sedangkan skor tertinggi 20 dan skor terendah 9. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa berdasarkan indikator perasaan dalam mengikuti pembelajaran olahraga secara daring selama masa Pandemi Covid-19. Perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Kategori tingkat minat berdasarkan indikator perasaan

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
x>17,4	1	3,3	Sangat Tinggi
15,2<x≤17,4	3	10	Tinggi
13<x≤15,2	21	70	Sedang
11<x≤13	3	10	Rendah
x≤11	2	6,7	Sangat Rendah
Jumlah	30	100	

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa minat siswa SMP sekecamatan Karang Tinggi berdasarkan indicator perasaan dalam mengikuti pembelajaran Olahraga secara daring pasa masa pandemi Covid-19 adalah yang terbanyak pada kategori sedang sebanyak 21 orang (70%). Kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang (3,3%), Tinggi sebanyak 3 orang (10%), Rendah 3 orang (10%), sangat rendah 2 orang (6,7%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran olahraga secara daring pada masa pandemi covid-19 masih berada pada kategori sedang. Tentunya hal ini dipengaruh oleh variatifnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki minat tinggi dapat dipengaruhi oleh siswa yang menyukai atau memiliki rasa senang terhadap sistem belajar selama pandemi dan dapat juga dipengaruhi oleh keinginan siswa untuk beraktifitas gerak yang lebih. Selain itu, pengaruh dari luar diri siswa juga persiapan pembelajaran yang mampu menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Seimbangnya tingkat minat siswa yang tinggi dan rendah ini menjadi faktor minat siswa mengikuti pembelajaranolahraga secara daring berada pada kategori sedang.

Menurut Samsudin (2012:12) menyatakan bahwa minat adalah keiinginan yang didorong oleh sesuatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.Menurut Ali Maksum (2012:29) menyatakan minat suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, kecendrungan lain yang mengarahkan individu terhadap pilihan tertentu. Menurut Slameto (2010), Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya.

Jenis-jenis minat dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis, seperti yang dikemukakan oleh Super dan Crites Adams dalam saleh dan wahab (2013:267). Minat terdiri dari 4 jenis, yakni:

1. *Expressed interest* atau minat yang diekspresikan adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan yang paling tidak disenangi. Misalnya seseorang mungkin mengatakan bahwa ia tertarik dalam menciptakan suatu rancangan gedung.
2. *Manifest interest* atau minat yang nyata adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan menegtahui hobinya.misalnya seseorang berperan aktif dalam organisasi sosial,kelompok musik, dan sebagainya.
3. *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan yang digunakan sebagai cara untuk menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjuian minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
4. *Inpentoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pernyataan-pernyataan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau suatu objek yang ditanyakan.

Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran olahraga secara daring selama masa Pandemi Covid-19 di SMP Sekecamatan Karang Tinggi Bengkulu Tengah mampu menarik minat siswa sehingga secara keseluruhan minat siswa berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dari dalam dan faktor dari luar

siswa memiliki sumbangan yang sama-sama sedang. Keadaan ini menunjukkan bahwa siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar diri yang sama–sama kuat. Faktor yang terlebih dahulu mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran berasal dari dalam diri diantaranya perhatian siswa, rasa senang siswa dalam belajar dan tingkat aktivitas siswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa minat siswa SMP sekecamatan Karang Tinggi berdasarkan indikator fisik dalam mengikuti pembelajaran Olahraga secara daring pasa masa pandemi Covid-19 adalah yang terbanyak pada kategori sedang sebanyak 17 orang (56,7%). Kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang (18,7%), Tinggi sebanyak 4 orang (13,3%), Rendah 3 orang (10%), sangat rendah 1 orang (3,3%). Indikator aktivitas kategori tinggi sebanyak 14 orang (46,7%). Kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang (3,3%), Sedang sebanyak 8 orang (26,7%), Rendah 5 orang (16,7%), sangat rendah 2 orang (6,7%). Indikator perasaan kategori sedang sebanyak 21 orang (70%). Kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang (3,3%), Tinggi sebanyak 3 orang (10%), Rendah 3 orang (10%), sangat rendah 2 orang (6,7%).

DAFTAR PUSTAKA

1. Ali Maksum.(2012). Metodologi Penelitian dalam olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
2. BNSP. 2006. Ruang Lingkup Penjasorkes. Jakarta: Depdiknas.
3. Depdiknas. 2006. Permendiknas.No.22 tentang Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Depdiknas.
4. Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 30 Makassar. Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 4(1), 55-62.
5. Samsudin.2008. Penbelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan(SD/MI). Jakarta: Litera.
6. Slameto. 1995. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.(Diakses tanggal 18 januari 2021)
7. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.